

**TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA
EKSTRAKURIKULER KELAS VIII DI SMP 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ridho Muhammad Agung Isnugroho
NIM 15601241037

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul

TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA

EKSTRAKURIKULER KELAS VIII DI SMP I SEWON TAHUN AJARAN

2018/2019

Disusun Oleh:

Ridho Muhammad Agung Isnugroho

NIM. 15601241037

Telah memenuhi Syarat dan persetujuan oleh Dosen Pembimbing untuk

Dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntri M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Suhadi M.Pd.
NIP. 19600505198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Muhammad Agung Isnugroho
NIM : 156012410037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Kelas VIII Di SMP N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2019

Yang menyatakan,



Ridho Muhammad Agung Isnugroho
NIM. 15601241037

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA EKSTRAKURIKULER KELAS VIII DI SMP 1 SEWON TAHUN AJARAN 2018/2019

Disusun Oleh:

Ridho Muhammad Agung Isnugroho
NIM. 15601241037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Suhadi, M.Pd.

Ketua Penguji

Riky Dwihandaka, M.Or.

Sekretaris Penguji

Sri Mawarti, M.Pd.

Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

16/10/2019

16/10/2019

10/10/2019

Yogyakarta, Oktober 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. “Not be the best among the other, but be the best of you.” (Briska)
“Pengetahuan tidaklah cukup, kita harus mengamalkanya; niat tidaklah cukup, kita harus melakukanya.” (Johann Wolfgang von Goethe)
2. “Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.” (Umar bin Khathab)
3. “Belajarlah semua ilmu yang ada di sekitarmu agar kamu bisa menggunakan ilmu itu untuk orang di sekitarmu.” (Ridho Muhammad Agung I.)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang begitu dalamnya, kupersembahkan karya ini untuk orang yang bermakna di hidup saya:

1. Untuk Kedua Orangtua saya Gio Prawiro atmaja dan Nirwana, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk mereka berdua.
2. Kedua saudaraku kakak pertama Sandra Pratiwi Mediva dan adek Iham Muhammad Teguh Subagio yang aku cintai terima kasih telah mendorongku sampai saat ini

**TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA
EKSTRAKURIKULER KELAS VIII DI SMP 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Ridho Muhammad Agung Isnugroho
NIM. 15601241037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler kelas VIII SMP N 1 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler kelas VIII SMP N 1 Sewon Bantul pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan yaitu *AAHPER serving accuracy test* 1969.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan siswa terhadap teknik dasar bola voli di SMP N 1 Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2018/2019 berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 37% (7 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 5% (1 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 47% (9 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 11% (2 siswa).

Kata kunci: bola voli, ekstrakurikuler, dan servis bawah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Tingkat Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Kelas VIII Di SMP N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 ” dapat diselesaikan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Suhadi M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tri Ani Hastuti S.Pd., M.Pd., Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan selama Kegiatan perkuliahan.
3. Bapak Riky Dwihandaka, M.Or., selaku Sekretaris dan Ibu Sri Mawarti, M.Pd., selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SMP 1 N Sewon Bantul yang telah memberi ijin dan bantuan dalam melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru SMP N 1 Sewon Bantul yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua siswa Ekstrakurikuler SMP N 1 Sewon Bantul yang telah ikut memperlancar dalam pengambilan data selama tes penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapatkan disebutkan di sini atas bantuan dan perhaianya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2019

Penulis



Ridho Muhammad Agung Isnugroho
NIM. 15601241037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat Permainan Bola Voli	10
3. Servis Bawah	12
4. Hakikat Ekstrakurikuler	14
5. Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 1 Sewon	15
6. Karakteristik Siswa SMP	16
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Jenis Penelitian.....	23
C. Populasi dan Objek Penelitian	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	24

1. Teknik Pengumpulan Data.....	24
2. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	30

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	33
B. Implikasi.....	33
C. Keterbatasan Penelitian.....	34
D. Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA..... 36

LAMPIRAN..... 38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>AAHPER Serving Test</i>	25
Tabel 2.	Batas Norma.....	27
Tabel 3.	Distribusi Servis Bawah.....	29
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Servis Bawah	30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Gerakan Servis Bawah	13
Gambar 2.	Tes Servis Bawah	26
Gambar 3.	Kemampuan Servis Bawah	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin dari Fakultas	39
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian dari SMP Negeri 1 Sewon Bantul.....	40
Lampiran 3.	Lembar Bimbingan Skripsi.....	41
Lampiran 4.	Prosedur Pelaksanaan Tes	42
Lampiran 5.	Gambar Lapangan Voli yang sudah ditentukan Poin	43
Lampiran 6.	Skor Poin Servis Bawah Siswa.....	44
Lampiran 7.	Daftar Hasil Tes.....	45
Lampiran 8.	Deskriptif Statistik.....	46
Lampiran 9.	Dokumentasi Penelitian.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan terhadap anak-anak agar mereka dapat belajar bergerak dan belajar melalui gerak, memiliki kepribadian yang tangguh, serta sehat jasmani dan rohani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, siswa merupakan subyek dan sekaligus titik sentral yang harus mendapatkan perhatian sungguh-sungguh.

Pendidikan jasmani mampu memberikan manfaat dalam perkembangan aspek-aspek penting bagi siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani dapat membantu mengembangkan berbagai aspek, antara lain psikologis dan psikomotor. Pendidikan jasmani juga merupakan pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial serta emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Bahan kajian pendidikan jasmani adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah kegiatan di luar jam sekolah siswa yang menjadi wadah untuk siswa dalam berkreasi atau menyalurkan bakat serta minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya dan masih banyak lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstra dan kegiatan belajar.

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti (Tri Ani Hastuti, 2008: 63).

Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa yang ingin menyalurkan bakatnya yang tidak dapat ia salurkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat memberikan peluang dan ruang bagi siswa yang ingin mengekspresikan diri seluas-luasnya dalam bidang yang ia sukai dan kuasai. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah terdiri dari dua macam yaitu ekstrakurikuler akademik dan non akademik. Ekstrakurikuler akademik biasanya bersangkutan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah contohnya: bahasa inggris, komputer, dll. Kegiatan ekstrakurikuler non akademik contohnya: PMR, pramuka, sepak bola, bola basket, bulutangkis, bola voli, dll. Siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler manakah yang sesuai dengan bakat dan bidangnya.

Ekstrakurikuler yang paling diminati siswa biasanya adalah ekstrakurikuler olahraga, misalnya bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Permainan ini menduduki deretan olahraga paling digemari setelah sepak bola. Permainan bola voli ini sangat digemari oleh kalangan tua ataupun muda, baik laki- laki maupun perempuan tak terkecuali oleh anak-anak remaja. Bagi mereka yang sudah lanjut usia dengan kondisi fisik yang sudah terbatas dan yang sudah tidak memungkinkan mereka

untuk ikut bermain, mereka masih tertarik untuk mengikuti permainan ini walaupun hanya sebagai penonton di pinggir lapangan yang ikut menikmati permainan ini. Menurut mereka permainan ini merupakan permainan yang menarik dan dapat menjadi hiburan tersendiri untuk menghilangkan rasa penat setelah lelah bekerja.

Permainan bola voli diciptakan oleh Wiliam G, Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan.

Sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan). Permainan ini dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan pasir, lapangan kayu, permukaan lantai buatan dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung.

Hakikat permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain yang harus dilandasi jiwa ksatria, dimaksudkan bahwa dalam bermain bola voli seseorang harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggung jawab, dan keberanian.

Hal tersebut diharapkan menciptakan permainan yang tak hanya untuk menyalurkan bakat maupun kegemaran namun juga menjadikan permainan bola voli menjadi menyenangkan dan menjunjung sportifitas dan merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

SMP Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Bantul Yogyakarta. Berdasarkan obsevasi ketika saya PLT di sana dilakukan pada Bulan September sampai dengan November 2018 dengan cara melihat proses pembelajaran dan sebagai pengajar pendidikan jasmani yaitu permainan bola voli yang sedang berlangsung, berdasarkan pengamatan dapat terlihat bahwa siswa SMP Negeri 1 Sewon, khususnya kelas VIII tidak seluruhnya serius dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Banyak yang hanya bermain-main dan bercanda sendiri pada saat guru penjasorkes sedang menyampaikan materi. Sehingga waktu yang digunakan untuk proses kegistsn tidak maksimal di SMP Negeri 1 Sewon.

Permainan bola voli di SMP N 1 Sewon Bantul merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa dan rabu dalam tiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di lapangan bola voli yang terletak di samping gedung sekolah. Pelatih dan sekaligus guru mereka bola voli dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu Bapak Edi Suroto S.Pd. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani siswa, menyalurkan bakat siswa dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa dalam bermain bola voli.

Alasan ketertarikan peneliti meneliti permasalahan ini yaitu: teknik dasar servis bawah merupakan keterampilan dasar bermain bola voli dan faktor yang penting yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Selain itu dari pihak guru maupun pelatih ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP N 1 Sewon Bantul ini belum pernah melakukan tes pengukuran tingkat keterampilan dasar bermain bola

voli peserta ekstrakurikuler. Sehingga tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMP N 1 Sewon Bantul belum diketahui.

Olahraga bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam berbagai perlombaan seperti pekan olahraga daerah maupun pekan olahraga dan seni. Sampai dengan baru-baru ini, SMP Negeri 1 Sewon Bantul telah mengikuti perlombaan olahraga termasuk olahraga bola voli. Siswa yang diikutsertakan dalam perlombaan adalah siswa kelas VIII, karena siswa kelas IX sudah harus mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional untuk kelulusan.

Kegiatan pembelajaran bola voli didukung dengan adanya sarana dan prasarana berupa lapangan dan peralatan untuk bermain bola voli yang memadai. Sekolah memiliki 2 (dua) lapangan olah raga dan 7 (tujuh) bola voli yang cukup untuk praktik bermain bola voli. Teori dan praktik bermain bola voli disampaikan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, siswa banyak mengalami kesulitan dalam melakukan teknik servis. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain: Pertama, dalam melakukan servis banyak siswa yang kesulitan dalam melambungkan bola sehingga bola jauh dari jangkauan. Kedua, beberapa dari siswa saat perkenaan bola tidak tepat sehingga servis tidak sampai atau keluar lapangan. Ketiga, posisi awal kaki siswa yang kurang tepat serta tangan yang tidak lurus ketika memukul bola membuat bola yang dipukul tidak mempunyai tenaga. Dari kesulitan yang didapat siswa kita

baru bisa melihat kesalahan dari teknik yang dilakukan oleh siswa, dan belum mengetahui seberapa ketepatan siswa yang didapat dari hasil materi yang diberikan oleh guru. Dengan dilakukannya penelitian ketepatan servis bawah bola voli, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan bermain bola voli siswa secara keseluruhan.

Tes ini diharapkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sewon Bantul dan memberi manfaat memberi pengetahuan kepada siswa tentang tingkat keterampilan bermain bola voli, memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bola voli dengan lebih baik di hari kemudian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik servis bawah bola voli yang benar.
2. Kurangnya jam latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sewon Bantul.
3. Peralatan dan perlengkapan bola voli seperti bola yang cukup, tetapi belum dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan ketepatan siswa dalam melakukan servis bawah.
4. Belum diketahui tingkat kemampuan servis bawah siswa ekstrakurikuler kelas VIII di SMP Negeri 1 Sewon Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang ditemukan di atas maka penelitian hanya membatasi satu permasalahan yang menurut peneliti permasalahan yang paling mendesak untuk diteliti yaitu tingkat keterampilan servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sewon.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat keterampilan servis bawah siswa ekstrakulikuler bola voli di SMP N 1 Sewon?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan servis bawah bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi tambahan kajian mengenai permainan bola voli.

2. Praktis

- a. Bagi siswa ekstrakurikuler

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat keterampilan servis bawah bola voli dirinya dan siswa akan termotivasi untuk giat berlatih meningkatkan keterampilannya dalam bermain bola voli agar menjadi lebih baik kedepannya.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru dapat meningkatkan tentang keterampilan servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sewon.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran tentang keterampilan bermain bola voli siswa putra peserta peserta ekstrakurikuler di SMP N 1 Sewon.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 57).

Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Pada intinya bahwa suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai. Keterampilan gerak kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar atau kelompok otot. Keterampilan ini tidak terlalu menekankan ketepatan (*precision*) dalam pelaksanaannya (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 58).

Berlari, melompat, melempar dan kebanyakan keterampilan dalam olahraga dimasukkan sebagai keterampilan gerak kasar. Keterampilan gerak halus secara khusus dikontrol oleh otot-otot kecil atau halus. Banyak gerak yang menggunakan tangan dipertimbangkan sebagai gerak halus. Keterampilan ini melibatkan koordinasi neuromuskuler yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi

oleh banyak faktor yang secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama, yaitu 1) faktor proses belajar mengajar, 2) faktor pribadi, dan 3) faktor situasional (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 70).

Keterampilan dasar bermain bola voli dapat disimpulkan adalah sebuah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bola voli yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan dalam menyesuaikan diri. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, di antaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Dia adalah seorang guru Pendidikan Jasmani pada *Young Man Christian Association* (YMCA). Nama permainan ini semula “Minonette”. Di mana permainannya hampir serupa dengan badminton. Kemudian nama permainan itu dirubah oleh Dr. Halstead menjadi “*Volley-ball*” yang artinya kurang lebih memvoli (melambung bola melintasi net) berganti-ganti.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan,

menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. (Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, 2016: 52).

Permainan bola voli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan net. Sedangkan tujuannya adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim di mana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net (Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2004: 2).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali *blocking*. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan 12 vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. (PBVSI, 2004: 1).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi

empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

Bermain bola voli terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permainan bola voli, di antaranya: (a) kondisi fisik pemain, (b) penguasaan teknik dasar bermain bola voli, (c) penggunaan taktik yang tepat, (d) mental pemain. Faktor tersebut harus dimiliki oleh setiap pemain bola voli. Faktor tersebut merupakan faktor menjadi pemain bola voli yang baik.

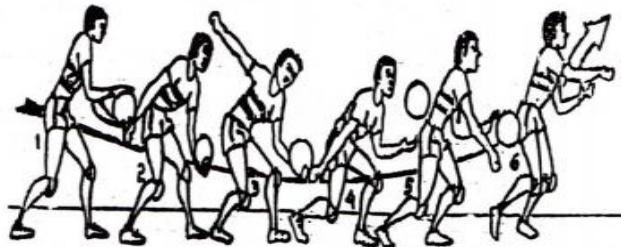
Berdasarkan beberapa pengertian permainan bolavoli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola voli. Keterampilan bermain bola voli tersebut didukung oleh adanya kemauan dari individu, adanya proses pembelajaran dengan kondisi dan lingkungan belajar yang baik, serta adanya latihan yang terus-menerus.

3. Servis Bawah

Muhammad Muhyi Faruq (2009 : 66) menyatakan bahwa servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan.

Nuril Ahmadi (2007: 20) servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melalui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena

pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Dalam permainan bola voli ada beberapa jenis servis, antara lain servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*float service*), dan servis lompat (*jump service*).



Gambar 1. Gerakan Servis Bawah
Sumber: (Amung Ma'mun & Toto Subroto, 2001: 62)

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20-21) langkah-langkah dalam melakukan teknik servis bawah adalah sebagai berikut :

A. Persiapan

- 1) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- 2) Berat badan terbagi dengan seimbang
- 3) Bahu sejajar dengan net.
- 4) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
- 5) Pegang bola didepan tubuh.
- 6) Pandangan ke arah bola.

B. Pelaksanaan

- 1) Ayunkan lengan ke belakang.

- 2) Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- 3) Ayunkan lengan ke depan.
- 4) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- 5) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
- 6) Konsentrasi pada bola.

Teknik dasar servis bawah merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah. Bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

Menurut Depdiknas (2003: 16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah pembinaan olahraga siswa sehingga memperluas pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan guna memperdalam mengenai

materi perlajaran yang diajarkan oleh guru pada jam sekolah yang kurang dikuasai dan dipahami. Ekstrakurikuler digunakan guna meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bola voli.

Berdasarkan kesimpulan mengenai ekstrakurikuler merupakan tempat bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan dan mengembangkan minat dan bakat bagi peserta didik itu terhadap bola voli yang tidak dapat ia salurkan dalam proses pembelajaran.

5. Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 1 Sewon

Berdasarkan kurikulum yang ada, SMP Negeri 1 Sewon. Berusaha mengembangkan kemampuan siswa di luar bidang akademik dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga yang dilaksanakan di SMP 1 Sewon seperti: bola voli, basket, bela diri, dan tenis meja.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diikuti siswa yaitu bola voli. Peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP 1 Sewon terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sewon dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu yaitu pada pukul 14.00-15.30 WIB, di hari selasa diisi oleh kelas VIII dan di hari Rabu diisi dengan kelas VII. Pembina dan sekaligus sebagai pelatih ekstrakurikuler bola voli adalah salah satu guru Penjasorkes di SMP Negeri 1 Sewon yaitu bapak Edi Suroto S.Pd.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini sebenarnya sudah berjalan dengan baik tetapi dalam proses latihannya masih monoton dan kurang terkonsep. Ini dapat dilihat pada saat kegiatan berlangsung, banyak peserta yang langsung

bermain dengan temannya tanpa arahan dari pembina. Sehingga banyak siswa yang sulit untuk mengembangkan dan mengoptimalkan latihannya.

6. Karakteristik Siswa SMP

Menurut Desmita (2009: 36) “anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas dan berada pada tahap perkembangan operasional formal di mana pada tahap ini dicirikan dengan anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis”. Model berpikir ilmiah dengan tipe *hipotetico-deductive* dan *inductive* sudah mulai dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa. Menurut Desmita (2009: 36) ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil
- g. Mulai mengembangkan standart dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas

Menurut Syamsu (2007: 26-27) masa usia Sekolah Menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa yaitu, sebagai berikut:

a. Masa praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat.

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu (a) negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental; dan (b) negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b. Masa Remaja (Remaja Madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja. Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandanga sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkannya. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi pribadi yang

dipandang mendukung nilai-nilai tertentu jadi personifikasi nilai-nilai). Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c. Masa remaja akhir

Setelah dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Siswa sekolah menengah pertama memiliki usia yang merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke usia yang remaja. Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan berbagai keadaan di mana siswa labil dalam pengendalian emosi. Keingintahuan pada hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya mengakibatkan muncul perilaku-perilaku yang mulai memunculkan karakter diri.

B. Penelitian yang Relavan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kusbono, Universitas Negeri Semarang (2013) dengan judul “*Survey Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Usia 9-13 tahun Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD 2 Tanjungrejo Tahun pelajaran 2012/2013*”. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel

menggunakan *total sampling*, dengan tujuan semua siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo yang berjumlah 20 siswa dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan tes, dan analisis data dengan deskripsi persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli mini dalam kategori sangat tinggi 4 siswa (20%), kategori tinggi 14 siswa (70%), kategori sedang 2 siswa (10%). Keberhasilan pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli mini tersebut, karena dalam pembelajaran bola voli mini peneliti menciptakan pembelajaran dalam suasana permainan dan kompetisi.

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Febri Wisnu Wardani, Universitas Negeri Yogyakarta 2010 yang berjudul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah Dan Passing Bawah Bola voli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, dengan jumlah 37 siswa, terdiri atas 21 siswa putra dan 16 siswa putri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan pasing bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429).

Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo,

Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 72,97% (27 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 18,92% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,37, servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori “kurang sekali”. (2) Passing bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 37,84% (14 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 54,05% (20 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, passing bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori “kurang”.

3. Penelitian Mizani Ichsan (2010), judul “Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011” hasil penelitian yaitu masuk kategori baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar (9,3%), 11 siswa atau sebesar (20,4%) termasuk kategori baik, 19 siswa atau sebesar (35,2%) termasuk kategori sedang, 17 siswa atau sebesar (31,5%) termasuk kategori kurang, sebanyak 2 siswa atau sebesar

(3,7%) termasuk kategori kurang sekali. Maka disimpulkan bahwa kecakapan bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP N 2 Wates Kulon Progo tahun ajaran 2010/2011 dalam kategori cukup sebanyak 19 siswa atau dengan presentase 35,2%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar dalam melakukan teknik bola voli. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan di samping unsur fisik, mental dan taktik.

Tes keterampilan bermain bola voli dengan menggunakan tes servis bawah yang dilakukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sewon merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bola voli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan. Agar dapat meningkatkan prestasi olahraga bola voli khususnya di SMP N 1 Sewon dan sekolah-sekolah yang lain pada umumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.

Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel yang ada pada penelitian ini hanya variabel terikat keterampilan servis bawah bola voli Sugiyono (2005: 2).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMP N 1 Sewon Bantul. Waktu penelitian pada tanggal 13-14 Mei 2019.

C. Populasi, dan Objek penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2006: 90) populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Sewon Bantul.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan bermain bola voli. Tingkat keterampilan bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa. Dalam keterampilan bola voli servis bawah. Tetapi dalam penelitian ini, untuk mengukur keterampilan bermain bola voli menggunakan tingkat keterampilan servis bawah sebanyak 10 kali kesempatan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh keterangan yang benar sehingga dapat dipertanggung jawaban. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan melalui tes keterampilan servis bawah. Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan pada sumber-sumber data yang ada di lokasi penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Sewon Bantul tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan servis bawah siswa menggunakan AAHPER (*American Alliance for Health, Physical Education and Recreation) Serving Accuracy Test.*

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes servis bawah AAHPER *serving accuracy test* 1969. Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar. Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, dan 4. Jumlah skor yang dicapai dalam 10 kali servis bawah sesuai dengan nilai yang ditentukan di daerah di mana bola jatuh.

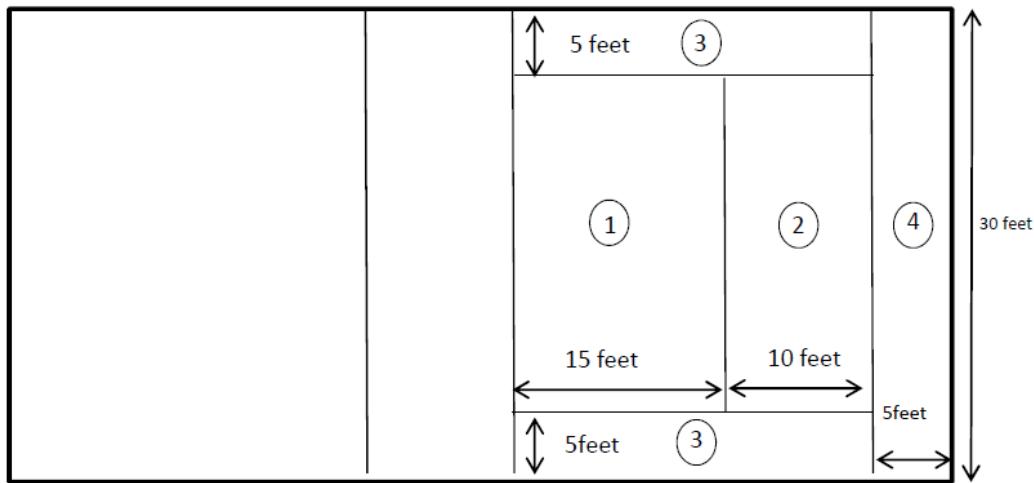
Tabel 1. Penilaian AAHPER *Serving Test*

Precentile	Laki-Laki (Tahun)				Perempuan (Tahun)			
	9-11	12-14	15-17	16-22	9-11	12-14	15-17	16-22
90	27	29	33	33	20	24	26	26
80	23	26	30	31	16	19	22	23
70	21	23	29	30	14	16	20	20
60	18	21	26	27	12	14	17	18
50	16	19	23	24	10	12	15	16
40	14	17	21	21	8	9	13	14
30	12	15	19	19	6	7	12	13
20	9	12	15	16	4	5	9	10
10	7	8	12	12	10	2	6	7

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode Suharsimi Arikunto (2006: 149). Bentuk data dalam penelitian ini adalah bentuk angka yaitu data hasil melakukan keterampilan servis bawah. Penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen tes.

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik gerak dasar bermain bolavoli dalam penelitian ini yaitu tes servis bawah. Tes servis bawah dalam penelitian ini menggunakan tes servis dari AAHPER *serving accuracy test* 1969 (Collins, D. Ray 1978:474) yang diperuntukan untuk anak usia 9 – 22 tahun dan dengan validitas 0,80 reliabilitas 0,89.



Gambar 2. Tes Servis Bawah (Collins, D. Ray 1978:474)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara ilmiah yang telah dipersiapkan untuk menganalisis data, menyusun data, menyajikan data, dan menganalisa data penelitian. Analisis data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam penelitian. Sebab analisis yang salah akan mengakibatkan pengambilan data simpulan yang salah juga.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan analisa deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) bahwa statistik deskriptif adalah statistik berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisa atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 15 For Windows untuk

mencari nilai tengah (median), nilai rata- rata (mean), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi (SD). Setelah diperoleh data dalam bentuk 1 skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu:

Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma Anas Sudjono (2009: 453), sebagai berikut :

Tabel 2. Batas Norma Anas Sudjono (2009: 453)

No.	Pengkategorian	Kategori
1	$> M + 1,5 SD$	Baik Sangat
2	$> M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3	$> M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4	$> M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Anas Sudjono (2006: 43) rumus persentase yang dipakai adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

f : Frekuensi yang sedang dicari presentase

N : Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon Bantul dan dilakukan pada tanggal 13-14 Mei 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 19 siswa.

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas; servis bawah yang diukur menggunakan tes servis bawah dengan melakukan pukulan servis bawah sebanyak 10 kali.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat Kemampuan servis bawah siswa Ekstrakulikuler kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul menghasilkan mean $65,05$ median = $75,0$ dan standar deviasi = $21,70$. Adapun nilai terkecil sebesar $35,0$ dan nilai terbesar sebesar $90,0$. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

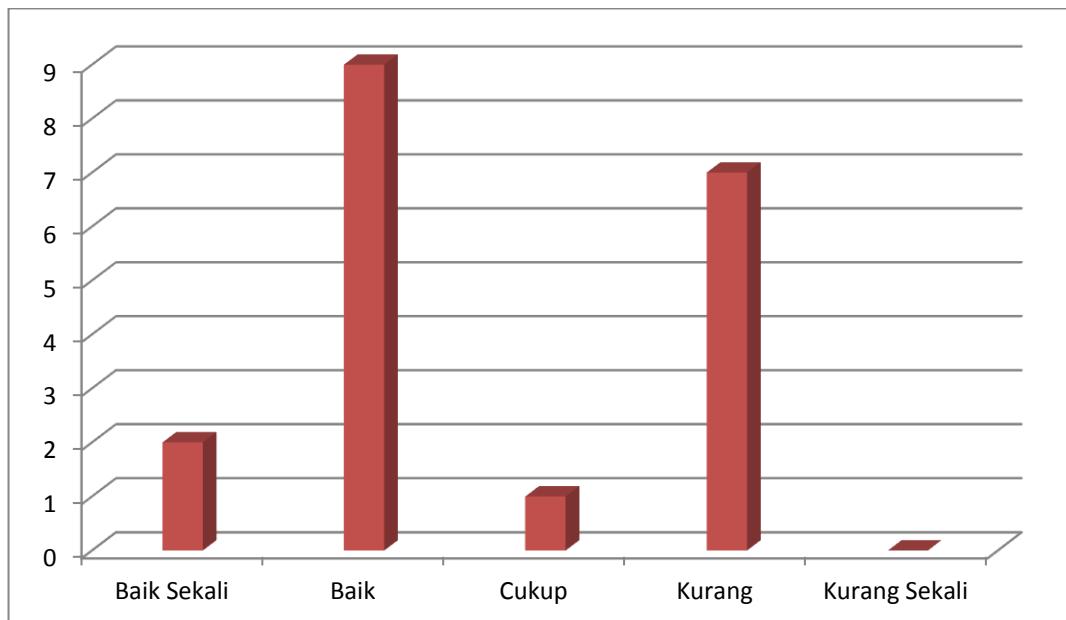
Tabel 3. Distribusi Servis Bawah Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul.

Statistika	
N	19
Mean	66,05
Median	75,0
Std. Deviation	21,70
Minimum	35,0
Maximum	90,0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Batasan	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1	$90.0 < X$	2	11%	Baik Sangat
2	68.3 - 89.9	9	47%	Baik
3	46.6 - 68.2	1	5%	Cukup
4	24.9 - 46.5	7	37%	Kurang
5	$X < 24.8$	0	0%	Kurang Sekali
	Jumlah	19	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa ekstrakurikuler Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Servis Bawah Ekstrakurikuler Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul berada pada kategori

“kurang sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 37% (7 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 5% (1 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 47% (9 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 11% (2 siswa). Dari hasil tersebut dapat diketahui persentase tertinggi adalah 47% (9 siswa) “Baik” servis bawah ekstrakulikuler kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 masuk dalam kategori baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan servis bawah bola voli siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

Kategori “kurang sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 37% (7 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 5% (1 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 47% (9 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 11% (2 siswa). Dari hasil tersebut dapat diketahui Persentase tertinggi adalah 47% (9 siswa) “Baik” servis bawah Ekstrakulikuler kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 masuk dalam kategori Baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ketepatan servis bawah bola voli ekstrakurikuler Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik. Beberapa siswa masih ada yang termasuk dalam kategori kurang, sehingga bagi guru agar lebih banyak memberikan praktik untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan kurang juga

terdapat faktor yang bisa kita temukan, antara lain dari siswa yang melakukan tes banyak melakukan kesalahan dari teknik yang digunakan sehingga bola tidak mengarah ke arah sasaran dengan benar dan bahkan keluar dari lapangan. Tenaga yang digunakan juga terkesan tidak maksimal sehingga bola tidak sampai melewati atas net dan hanya mengenai net saja.

Untuk siswa yang memiliki kemampuan kurang, kadang kurang serius dalam melakukan tes, dikarenakan bola yang keras atau tangan yang sakit ketika melakukan servis sehingga siswa melakukan tes tidak maksimal selain itu bola yang tidak standar juga berpengaruh pada hasil yang dicapai karena untuk siswa yang belum menguasai teknik servis akan sulit untuk mengontrol bola yang dipukul. Kesenjangan yang didapat dari hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru untuk dapat meningkatkan lagi kualitas peralatan dan pengajaran yang diberikan.

Hasil penelitian untuk Keterampilan servis bawah siswa ekstrakurikuler SMP N 1 Sewon pada kategori baik. Hal ini dapat menjadi modal bagi siswa untuk dapat melakukan permainan bola voli dengan lebih baik. Siswa yang sudah baik dalam melakukan servis bawah hendaknya dapat membantu siswa lainnya yang belum dapat melakukan servis bawah dengan tepat.

Dengan pengemasan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa maka akan lebih membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan servis pada khususnya dan teknik dasar pada umumnya.

Dengan hasil penelitian tersebut mengharuskan adanya latihan yang lebih baik agar siswa mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. Penguasaan teknik servis yang baik akan mendorong siswa untuk mampu melakukan permainan dengan kualitas yang lebih baik.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VIII di SMP N 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah Baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori baik dengan 9 orang yaitu 47%. Tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VIII di SMP N 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 yang “kurang sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 37% (7 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 5% (1 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 47% (9 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 11% (2 siswa).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan kinerja dan kreatifitas untuk menyampaikan materi bola voli sehingga lebih baik lagi.
2. Dengan hal ini sekolah harus memberikan tindak lanjut akan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan keterampilan bermain melalui latihan dan pembelajaran yang terprogram.
3. Bagi siswa yang belum memiliki teknik bermain bola voli yang baik supaya lebih giat lagi dalam berlatih.

4. Bagi siswa yang sudah memiliki teknik bermain bola voli dengan baik supaya dapat dipertahankan, bila mungkin dapat ditingkatkan lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah berhasil dilaksanakan dan telah berhasil mengetahui kemampuan servis bawah ekstrakurikuler kelas VIII di SMP N 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran Tahun 2018/2019, penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Penelitian ini masih terbatas pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran Tahun 2018/2019 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, dalam hal ini bola yang tidak semua memenuhi standar.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat ketepatan servis bawah, yaitu faktor psikologis.
4. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan tes.
5. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya memperhatikan ketepatan siswa dalam melakukan servis yang akan mempengaruhi hasil permainan secara keseluruhan.

2. Bagi siswa agar memperhatikan dengan baik teknik servis bawah, terutama pada saat diberikan instruksi oleh guru pengampu ekstrakurikuler.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

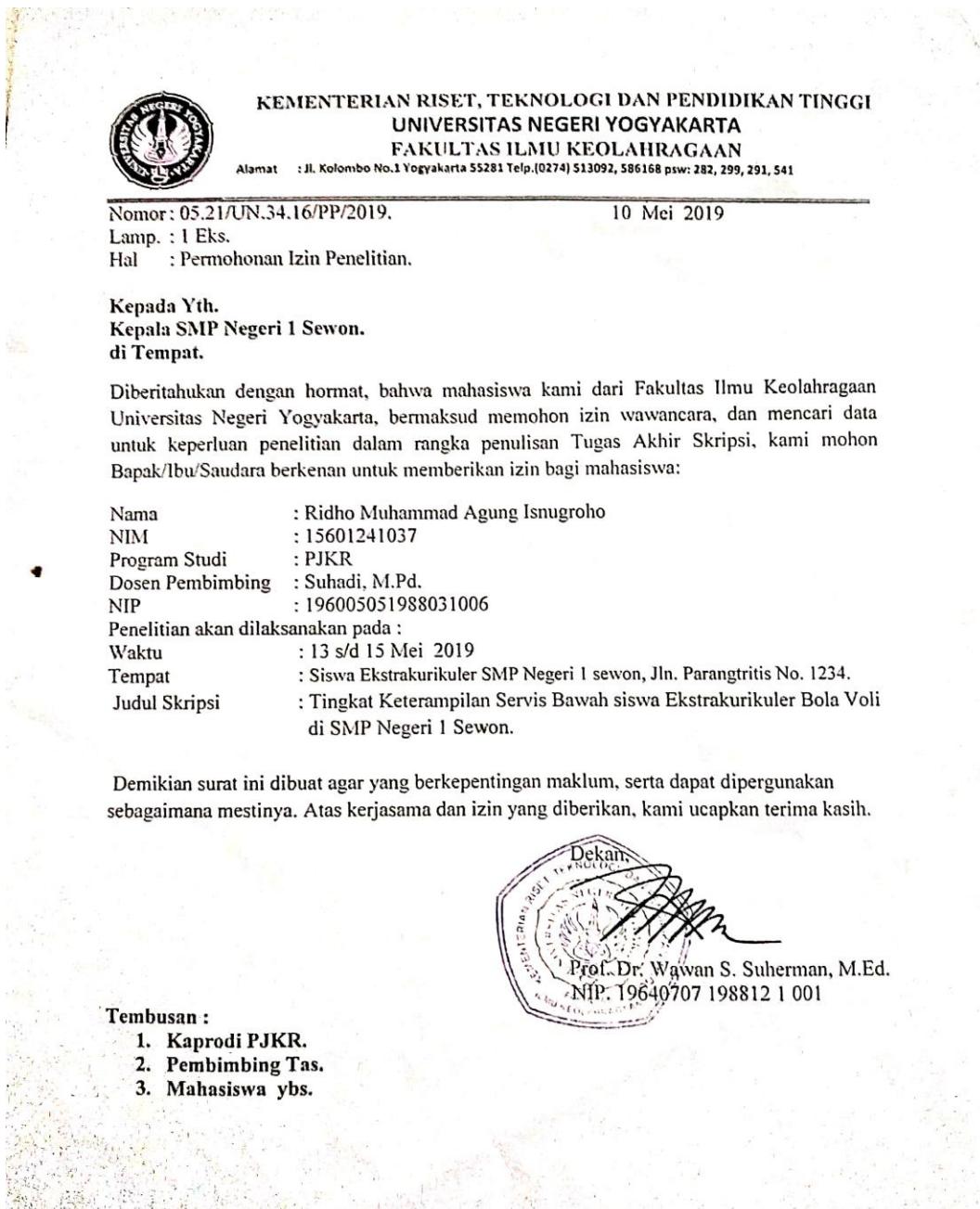
Daftar Pustaka

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas.
- Bachtiar,dkk, (2007). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barbara L. Viera & Bonie Jill Ferguson (2004) *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Febri Wisnu Wardani. (2010). Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ferguson. (2000). *Bola Voli untuk Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, T.D. (2010). Keterampilan Dasar Servis Bawah, Pasing Bawah, dan Passing Atas dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Turi Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hastuti, T.A (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Hermy Susiana Hidayat. (2013). Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N Pandak Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juari, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Kusbono. (2013). Survey Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Usia 9-13 tahun Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SD 2 Tanjungrejo Tahun pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola*. Jakarta: Depdikbud.

- Mizani Ichsan. (2010). Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- PP. PBVSI. (2005). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PP.PBVSI.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharno, HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP.
- Umboro, B.T. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul. Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin Penelitian dari kampus



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari SMP Negeri 1 Sewon Bantul



PEMERINTAH KEBUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP 1 SEWON

Alamat: Jl parangtritis Km.7 Sewon Yogyakarta Telp. 0274383733 Kode Pos 55186

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 /194/SEW.P.01

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	SARJIYEM, M.Pd., M.A
NIP	:	19621109 198412 2 003
Pangkat/ Gol. Ruang	:	Pembina Tk I/ IV b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMP 1 Sewon, Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	:	RIDHO MUHAMMAD AGUNG ISNUGROHO
NIM	:	15601241037
Pekerjaan	:	Mahasiswa S-1, Jurusan PJKR Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Sewon, Bantul pada tanggal 13 sd 15 Mei 2019.
Tema/Judul : TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 SEWON.

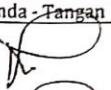
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizka muhammad Agung Ismugroha
 NIM : 15601281037
 Program Studi : Pendidikan Jaswani, Lulusan dan Madrasah
 Pembimbing : Suhadi M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	21 Januari 2019	Peneritian Jubil Skripsi	
2	22 Februari 2019	bimbingan BAB I, II	
3	28 Februari 2019	Revisi BAB I, dan II	
4	23 April 2019	Pembahasan Instrumen dan BAB III	
5	27 Juni 2019	bimbingan BAB IV dan	
6	5 Juli 2019	Perbaikan dan Penyelesaian	

Ketua Jurusan POR,


 Dr. Gunur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.

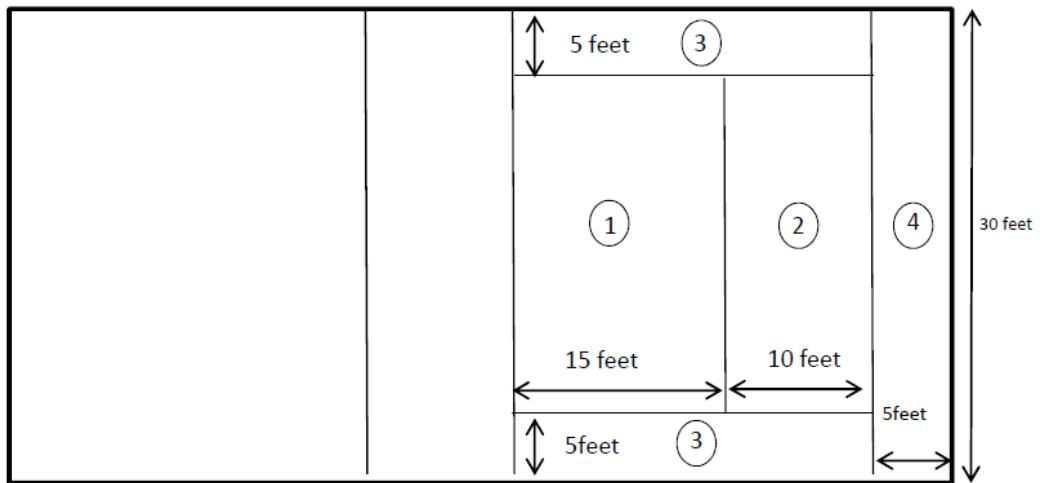
Lampiran 4. Prosedur Pelaksanaan Tes

Prosedur Pelaksanaan Tes

1. Subjek dikumpulkan dan diberi penjelasan mengenai pelaksanaan tes yang akan dilakukan.
2. Subjek diberi waktu melakukan pemanasan secukupnya.
3. Subjek melakukan tes dengan dipanggil satu persatu.
4. Peneliti mengawasi pelaksanaan tes servis.
5. Apabila bola tidak masuk ke bidang sasaran maka nilainya 0 (nol).
6. Subjek melakukan servis bawah sebanyak 10 kali kemudian bergantian dengan orang kedua dan seterusnya, setelah semua melakukan servis

Tujuan : Mengukur tingkat kemampuan servis bawah
Sasaran : Lapangan bolavoli yang sudah diberi daerah sasaran
Peralatan : Bolavoli, net, meteran, petunjuk poin sasaran
Skor : Skor diambil dengan melihat jatuhnya bola pada daerah sasaran.
Daerah sasaran dipetak-petak dan diberi skor sesuai dengan tingkat kesulitan.

Lampiran 5. Gambar Lapangan Bola Voli yang sudah Ditentukan Poinnya



Lampiran 6. Skor Poin Servis Bawah Siswa

Precentile	Laki-Laki (Tahun)				Perempuan (Tahun)			
	9-11	12-14	15-17	16-22	9-11	12-14	15-17	16-22
90	27	29	33	33	20	24	26	26
80	23	26	30	31	16	19	22	23
70	21	23	29	30	14	16	20	20
60	18	21	26	27	12	14	17	18
50	16	19	23	24	10	12	15	16
40	14	17	21	21	8	9	13	14
30	12	15	19	19	6	7	12	13
20	9	12	15	16	4	5	9	10
10	7	8	12	12	10	2	6	7

Lampiran 7. Daftar Hasil Tes

No.	Nama Siswa	Tgl lahir	Jmu	Servis Bawah										Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muhammad Rizki	1. Okt 2004	14	0	2	0	4	2	0	0	1	3	4	16
2	Dhimas Arsyad Ardhi	18. Nov 2004	14	2	0	1	3	4	1	3	4	3	2	23
3	Satria Dwi Darmawan	18. Des 2004	14	3	1	4	0	2	2	0	2	0	3	17
4	Muh. Gilang Norogo	12. Des 2004	14	3	3	4	0	0	3	2	1	0	1	17
5	Yusuf Dwi S.W	7. Des 2004	14	3	1	0	2	3	0	0	2	4	3	18
6	Aah Faaqih Fuad Aziz	31 Agus 2004	14	1	3	4	1	2	4	2	4	2	4	27
7	Ananda Bagus P.I	9.jun 2005	14	0	2	0	3	4	3	2	0	2	0	16
8	Fadilah Dilano	3.apr 2005	13	3	4	2	0	0	2	2	4	0	2	19
9	Dwi Handika Yulianto	13.jun 2004	13	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	27
10	Dicky Agung Widodo	23.jul 2003	14	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	25
11	Hadyah Habibullah	19.feb 2005	13	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	33
12	Aditya Akbar Fadilla	27.Nov 2004	14	4	3	1	0	3	1	1	0	2	2	17
13	Angga Resto Aji	28.Sep 2004	14	4	4	4	3	4	0	1	4	0	4	28
14	Andika Aditya	5. Des 2004	14	4	4	4	4	0	4	1	4	1	2	28
15	Aji Setiawan	4. Okt 2004	15	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	33
16	Yoga Tamacatra P.	27. Sep 2004	13	0	4	0	0	2	3	4	4	0	4	21
17	Ruhkan N.H	19. Sep 2004	14	4	4	4	4	0	4	4	0	2	1	27
18	Ayok Dwi A.	29. Nov 2003	15	0	0	4	3	3	4	4	4	0	4	26
19	Radhiyya Adra F.R	27. Sep 2005	14	4	4	2	0	4	1	4	3	1	4	27

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

siswa ekstrakulikuler

N	valid	19
MIssing		0
Mean		66.05263
Median		75
Std. Deviation		21.70375
Minimum		35
Maximum		90

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35,0	2	11%	11%	11%
40,0	3	16%	16%	27%
45,0	2	11%	11%	37%
60,0	1	5%	5%	43%
70,0	1	5%	5%	48%
75,0	1	5%	5%	53%
80,0	1	5%	5%	58%
85,0	6	32%	32%	90%
90,0	2	11%	11%	100%
Total	19	100%	100%	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Sekali	0	0%	0%	0%
Kurang	7	37%	37%	37%
cukup	1	5%	5%	42%
baik	9	47%	47%	89%
baik sangat	2	11%	11%	100%
	19	100%	100%	

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama Siswa Ekstrakurikuler SMP N 1 Sewon Bantul



Foto Saat Menguji Lapangan

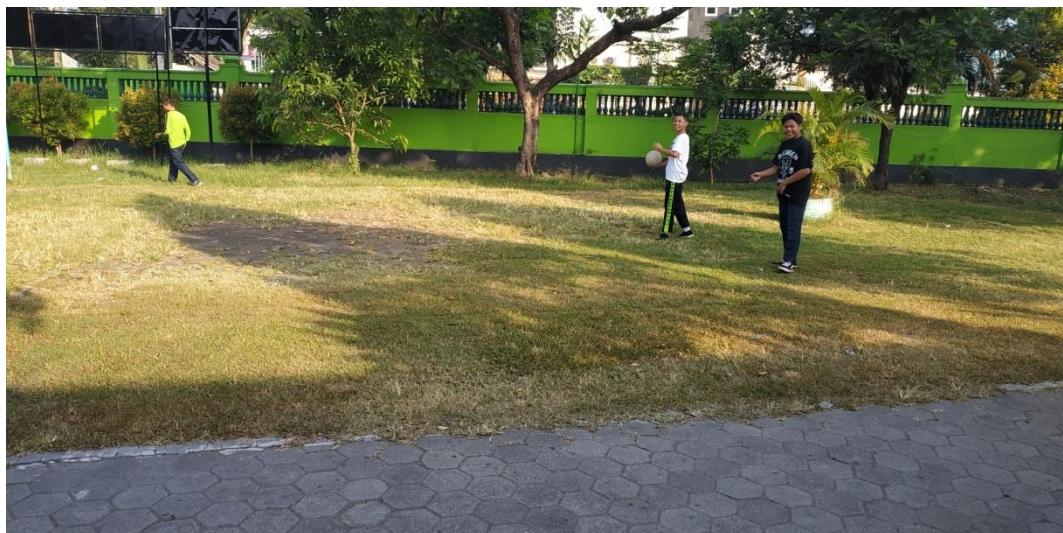


Foto Saat Melakukan Servis Bawah